



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* baik secara parsial maupun simultan terhadap manajemen pajak. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa variabel jumlah dewan komisaris terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a1}$  ditolak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 1,519 dengan signifikansi sebesar 0,133 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Meilinda dan Nur (2013) yang menyatakan bahwa jumlah dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa variabel proporsi komisaris independen terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a2}$  ditolak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar -1,695 dengan signifikansi sebesar 0,094 atau lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Silitonga dan Afrina (2014) dan Meilinda dan Nur (2013) yang menyatakan bahwa proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa variabel jumlah komite audit terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a_3}$  ditolak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 1,658 dengan signifikansi sebesar 0,101 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hanum dan Zulaikha (2013) yang menyatakan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a_4}$  ditolak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar -1,630 dengan signifikansi sebesar 0,107 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Darmadi dan Zulaikha (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak.
5. Hasil pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa variabel profitabilitas terbukti secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a_5}$  diterima. Hal ini

dibuktikan oleh hasil pengujian statistik  $t$  yang menghasilkan nilai  $t$  sebesar -2,495 dengan signifikansi sebesar 0,015 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian tidak sejalan dengan Darmadi dan Zulaikha (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen pajak.

6. Hasil pengujian hipotesis keenam diketahui bahwa variabel *leverage* terbukti secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a_6}$  ditolak. Hal ini dibuktikan oleh hasil pengujian statistik  $t$  yang menghasilkan nilai  $t$  sebesar 0,538 dengan signifikansi sebesar 0,592 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Darmadi dan Zulaikha (2013) yang menyatakan bahwa tingkat utang perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap manajemen pajak.
7. Hasil pengujian hipotesis ketujuh diketahui bahwa variabel jumlah dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel manajemen pajak, dengan demikian berarti  $H_{a_7}$  diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik  $F$  yang menghasilkan nilai  $F$  sebesar 3,658 dengan signifikansi 0,003 atau lebih kecil dari 0,050.

## 5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel yang digunakan terbatas pada satu jenis industri yaitu industri manufaktur, sehingga hasil penelitian mungkin berbeda bila diterapkan pada industri lain.
2. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan profil komite audit yang mengakibatkan banyak perusahaan harus dieliminasi dari proses pemilihan sampel.

## 5.3 Saran

1. Peneliti selanjutnya menggunakan jenis industri lain seperti jasa atau perbankan. Hal ini untuk mengetahui perbandingan dengan hasil yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu.
2. Menambahkan proksi variabel *good corporate governance* yang lain seperti kepemilikan institusional.

UMMN